

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengadilan Tinggi

Menurut Undang – Undang Nomer 2 tahun 1968 tentang peradilan tinggi, Pengadilan Tinggi (biasa disingkat: PT) merupakan sebuah lembaga peradilan di lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di ibu kota Provinsi sebagai Pengadilan Tingkat Banding terhadap perkara yang diputus oleh Pengadilan Negeri.

Pengadilan Tinggi juga merupakan Pengadilan tingkat pertama dan terakhir mengenai sengketa kewenangan mengadili antar Pengadilan Negeri di daerah hukumnya.

Susunan Pengadilan Tinggi dibentuk berdasarkan Undang-Undang dengan daerah hukum meliputi wilayah Provinsi. Pengadilan Tinggi terdiri atas Pimpinan (seorang Ketua Pengadilan Tinggi dan seorang Wakil Ketua Pengadilan Tinggi), Hakim Anggota, Panitera, dan Sekretaris.

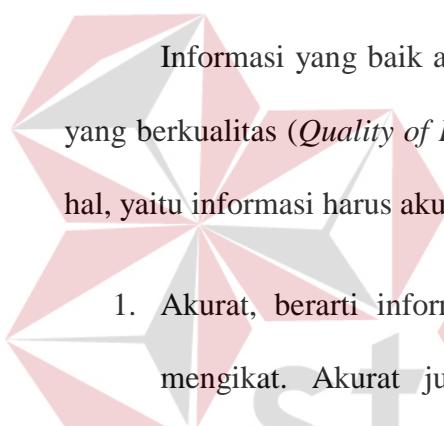
3.2 Sistem

Dalam merancang sistem perlu dikaji tentang konsep dan definisi dari sistem. Sistem adalah kumpulan elemen – elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah sistem terdiri dari bagian – bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud, tujuan dan sasaran yang sama (Jogiyanto : 2001).

3.3 Informasi

Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Jogiyanto : 2001).

Informasi merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, dan memiliki suatu nilai yang bermanfaat. Jadi, pada suatu proses informasi data menjadi satu informasi = input – proses – output.



Informasi yang baik adalah informasi yang dapat menghasilkan informasi yang berkualitas (*Quality of Information*). Kualitas informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan (Jogiyanto : 2001).

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan tidak biasa atau mengikat. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merubah isi informasi tersebut.
2. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi. Jadi informasi merupakan landasan didalam pengambilan suatu keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.
3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

3.4 Sistem Informasi

Pengertian informasi tergantung dari pada latar belakang cara pandang orang yang mencoba mendefinisikannya. Herlambang dan Tanuwijaya (2005 : 47) mendefinisikan bahwa sistem informasi terdiri dari *input*, proses dan *output*.

Sistem Informasi secara umum memiliki tiga kegiatan utama, yaitu menerima data sebagai masukan / *input*, kemudian memprosesnya dengan penggabungan unsur data dan akhirnya memperoleh informasi / *output* (Jogiyanto, HM : 1990).

3.5 Disposisi

Pendapat seorang pejabat mengenai urusan yang termuat dalam suatu surat dinas, yang langsung dituliskan pada surat yang bersangkutan atau pada lembar khusus (Alwi:2007). Disposisi biasanya merupakan tindakan yang diambil pimpinan sehubungan adanya surat masuk dari luar instansi maupun dari dalam instansi itu sendiri. Meskipun bagian administrasi memahami akan isi dan maksud surat itu namun yang berhak menindak lanjuti atas surat tersebut adalah pimpinan sehingga pimpinan perusahaan atau instansi akan mengeluarkan disposisi dalam lembar lain atau dalam lembar surat itu juga.

3.6 Surat

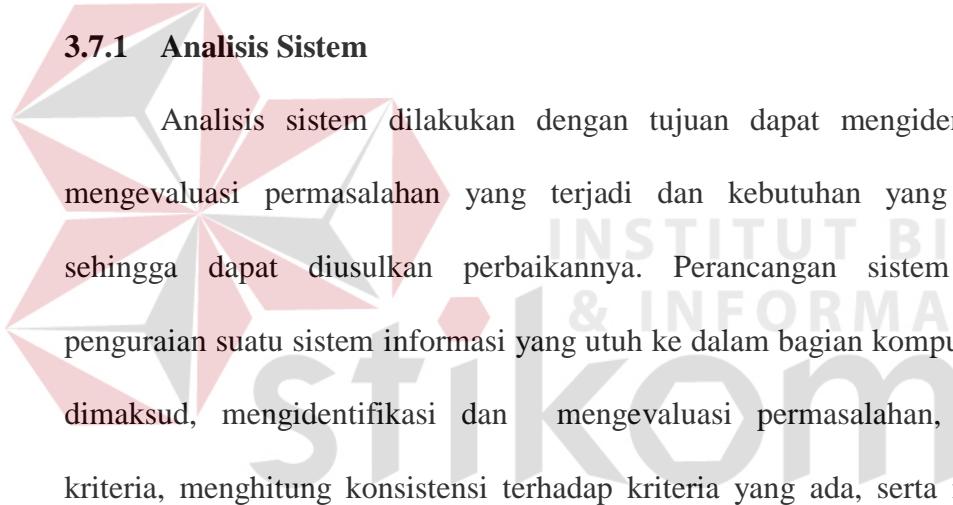
Dalam suatu instansi selalu dibutuhkan suatu komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan satu informasi tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang bersangkutan dengan cara diadakannya komunikasi tertulis yang disebut dengan surat.

Menurut Iis Sopyan (2008:1), mendefinisikan bahwa surat merupakan suatu model komunikasi tertulis yang memungkinkan seseorang saling memberikan informasi atau mempertukarkan ide.

Jadi berdasarkan definisi diatas, surat adalah suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi secara tertulis yang dilakukan oleh suatu pihak kepihak lain untuk menginformasikan suatu hal yang bersifat resmi maupun tidak resmi agar tersampaikan tanpa harus berhadapan secara langsung.

3.7 Analisis Sistem

3.7.1 Analisis Sistem



Analisis sistem dilakukan dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komputerisasi yang dimaksud, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, menentukan kriteria, menghitung konsistensi terhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil atau tujuan dari masalah tersebut serta mengimplementasikan seluruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi.

Menurut Jogiyanto.H.M (1989:129) Analisis Sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkannya perbaikan.

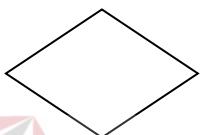
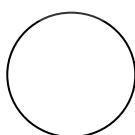
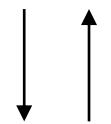
Analisis Sistem adalah pembelajaran sebuah sistem dan komponen-komponennya sebagai prasyarat system *design* / desain sistem, spesifikasi sebuah sistem yang baru dan diperbaiki. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan didalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya. (L.Whitten, D.Bentley, & C.Dittman, 2004).

3.7.2 Alat Bantu dalam Analisis Sistem

(M.Suyanto, 2004) Alat bantu dalam analisis sistem dapat menggunakan *Flowchart* atau *Data Flow Diagram* (DFD). *Flowchart* akan membantu analis sistem untuk mengidentifikasi seluruh transaksi yang akan diproses, maupun permasalahan-permasalahan, peluang, serta pembatas yang ada yang berhubungan dengan transaksi yang diproses pada komputer.

Tabel 3.1 Simbol Flowchart

Simbol	Keterangan
	Simbol dokumen file yang berupa kertas, misalnya : – Hasil print out – Formulir
	Simbol <i>Disk/Drum</i> merupakan <i>direct access storage</i> untuk <i>input / output</i> .
	Simbol <i>Hardisk</i> merupakan <i>direct storage</i> untuk <i>Input / Output</i> .

	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan secara manual.
	Simbol Decision yang digunakan untuk pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.
	Simbol Terminator digunakan untuk awal (<i>start</i>) dan akhir (<i>finish</i>) dari suatu proses.
	Simbol Konektor yaitu simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.
	Simbol Konektor yaitu simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang sama.
	Simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga <i>connecting line</i> .

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaanya

sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas (Kendall, 2003). Berikut simbol yang sering dipakai dalam DFD:

Tabel 3. 2 Simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

Simbol	Keterangan
	<i>External Entity</i> , digunakan sebagai sumber dari inputan sistem atau tujuan dari output sistem.
	Simbol proses dimana sering digunakan untuk melakukan perubahan terhadap <i>input</i> yang masuk sehingga menghasilkan data dari perubahan <i>input</i> yang diolah.
	<i>Data Store</i> , sering digunakan sebagai simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau data.
	Simbol yang menggambarkan aliran data, sering digunakan untuk menghubungkan antara proses dengan proses, proses dengan sumber proses dan proses dengan tujuan. Sedangkan anak panahnya menunjukkan arah aliran datanya.

3.8 Program Penunjang

Dalam membuat rancang bangun sistem informasi disposisi surat masuk ini dibutuhkan aplikasi yang dapat mempermudah dalam perancangan desain ataupun sistem. Beberapa aplikasi tersebut diantaranya :

3.8.1 Visual Basic .NET 2010

Visual Basic.NET 2010 adalah salah satu bahasa pemrograman yang tergabung dalam Microsoft Visual Studio 2010 (Yuswanto & Subari, 2010).

Dalam Visual studio 2010 diperkenalkan beberapa kelebihan, diantaranya :

1. Teknologi yang ada mendukung “*Parallel programming*” untuk manajemen developer dengan hadirnya fitur proyek manajemen, *work item tracking*, *simple server reporting service* dan *version control*.
2. Visual studio 2010 sudah mendukung analisis dan desain UML bukan hanya coding, compile dan system.
3. Visual studio 2010 dapat bekerja dengan baik pada *platform Windows* untuk 32 bit dan 64 bit khusus vista.
4. Visual studio 2010 dan Microsoft MET *Framework* 4.0 membantu *developer* menghasilkan *performansi* yang lebih baik dan menghasilkan informasi-informasi yang *scalable*.
5. Pada pemrograman *database*, visual studio mampu bekerja dengan baik dengan program IBM DB2, Oracle *Database* apalagi dengan Microsoft SQL Server.

3.8.2 *My Structured Query Language (MySQL) Server*

My Structured Query Language (MySQL) atau yang bisa di baca mai-sekuel adalah program pembuat dan pengelola databsen (Kadir, 2010). Selain itu data MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk membuat Aplikasi Multi User (banyak pengguna). Kelebihan dari MySQL adalah menggunakan bahasa *query*

(permintaan) standar SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah salah satu bahasa permintaan yang terstruktur.

